

KELALAIAN PEMEGANG IUP TERHADAP PENGAWASAN PERTAMBANGAN LIAR DI DALAM KAWASAN WILAYAH TAMBANGNYA

Evan Taffarel Islanda Putra

Jurusan/Program: Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing: Dr.H.Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum.

Erly Aristo, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Pertambangan memiliki kaitan yang sangat erat dengan lingkungan, dikarenakan dalam setiap kegiatan pertambangan pasti akan melibatkan lingkungan. Namun dalam kenyataannya permasalahan dalam praktik pertambangan sering kali terjadi yang dimana menjadi korban adalah lingkungan. Padahal seperti yang diketahui fungsi lingkungan ini tidak hanya semata-mata untuk keberlangsungan hidup dimasa sekarang, melainkan juga di masa mendatang. Seperti kasus yang terjadi di Palu dimana sebuah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan melakukan kelalaian terkait dengan kewajibannya yang menyebabkan perusahaan liar yang menambang pada wilayahnya dan merusak lingkungan akibat penggunaan bahan kimia merkuri. Permasalahannya dengan adanya kelalaian tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan apakah dapat dikenakan sanksi administratif. Dalam menjawab permasalahan di atas metode penelitian yang digunakan antara lain tipe penulisan adalah Yuridis Normatif, pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), lalu untuk bahan hukum yang digunakan adalah primer yaitu peraturan perundang-undangan serta sekunder yaitu literatur, langkah penulisan yang dilakukan adalah mengumpulkan bahan-bahan hukum setelah itu mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diangkat kemudian dilakukan sistematisasi untuk mempermudah dalam membaca selanjutnya yaitu analisis dengan menggunakan penalaran deduksi serta menggunakan penafsiran hukum sistematis. Yang dimana dalam kasus ini perusahaan pertambangan yaitu PT.Citra Raya Mineral tidak melaksanakan kewajibannya terkait fungsi pengawasan di wilayah tambangnya dan dapat dikenakan sanksi administratif.

Kata kunci: Pertambangan, Kelalaian, Kewajiban, merkuri

*FAILURE OF IUP HOLDERS ON THE CONTROL OF WILD MINING IN THE
AREAS OF THE MINE*

Evan Taffarel Islanda Putra

Department/Study Program: Law/Legal Studies

Contributor: Dr.H.Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum.

Erly Aristo, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

Mining has a very close relationship with the environment, because in every mining activity it will definitely involve the environment. But in reality, problems in mining practices often occur where the victims are the environment. However, as is well known, this environmental function is not only for survival in the present, but also in the future. Such is the case in Palu where a company engaged in the mining sector is negligent due to its obligations which cause illegal companies to mine on its territory and damage the environment due to the use of mercury chemicals. The problem with the existence of negligence is causing environmental damage whether administrative sanctions can be imposed. In answering the problems above the research methods used include the type of writing is Normative Juridical, the problem approach used is the statutory approach, then the legal material used is primary, namely statutory regulations and secondary, namely literature, steps writing is done is collecting legal materials after classifying in accordance with the issues raised then systematized to facilitate the next reading, namely analysis using deduction reasoning and using systematic legal interpretation. Which in this case the mining company, PT.Citra Raya Mineral, does not carry out its obligations related to the supervisory function in its mining area and may be subject to administrative sanctions.

Keywords: Mining, Negligence, Liability, mercury